

RINGKASAN

Keputihan (*leukorrhea*, *flour albus* atau *vaginal discharge*) merupakan semua pengeluaran dari kemaluan yang bukan darah. Keputihan dapat bersifat fisiologis maupun patologis dan merupakan manifestasi dari hampir semua penyakit kandungan. Keputihan fisiologis yakni cairan yang keluar berwarna putih bening, tidak berbau, dan tidak menyebabkan rasa gatal. Sedangkan keputihan patologis yakni cairan yang keluar dalam jumlah banyak, berwarna putih susu kekuningan, berbau menyengat, dan disertai rasa gatal pada area vagina. Dibawah kondisi normal, ditemukan jumlahnya sedikit seperti susu, keputih-putihan dan bau khas yang dihasilkan oleh vagina. Hal itu berfungsi sebagai pelembab dinding vagina. Jika sekresinya berlebihan atau tak kunjung selesai, hal itu bisa dicurigai sebagai keputihan (*Leukorrhea*, *Dai Xia*).

Keputihan (*Leukorrhea*) secara TCM (*Traditional Chinese Medicine*) disebabkan oleh adanya pathogen lembab serta gangguan pada meredian Ren dan Dai. Lembab juga dapat terbentuk akibat disfungsi organ tubuh. Disfungsi limpa yang disebabkan adanya stagnasi pada hati sehingga terjadi gangguan pada limpa dalam transportasi dan transformasi sari makanan yang dapat menimbulkan lembab. Lembab yang bergerak turun akan menyebabkan timbulnya *leukorrhea*, lembab yang terakumulasi akan menimbulkan lembab panas. Lemahnya uterus atau kontaminasi air mandi dan tinggal di tempat yang lembab juga dapat menyebabkan terjadinya keputihan (*leukorrhea*).

Pada studi kasus keputihan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi terapi akupuntur dan pemberian herbal temu Kunci (*Boesenbergia pandurata*) dan daun Sirih (*Piper betle* L.) untuk meringankan gejala keputihan.

Penanganan keputihan (*leukorrhea*) dengan sindrom akumulasi lembab panas yang disebabkan karena kebiasaan pasien yang berfikir terlalu tegang, memakan makanan pedas dan berminyak mengakibatkan organ limpa defisiensi sehingga mengganggu fungsi transportasi dan transformasinya. Pada terapi akupuntur titik yang digunakan *Sanyinjiao* (SP 6), *Zusanli* (ST 36), *Yinlingquan* (SP 9), *Daimai* (GB). Serta pemberian herbal temu Kunci (*Boesenbergia pandurata*) dan daun Sirih (*Piper betle* L.) sebanyak 13 gram temu Kunci, 5 lembar daun Sirih dan 200 ml air, diminum sehari sekali selama 4 minggu.

Hasil dari penanganan keputihan dapat disimpulkan bahwa terapi kombinasi akupuntur pada titik *Sanyinjiao* (SP 6), *Zusanli* (ST 36), *Yinlingquan* (SP 9), *Daimai* (GB 26), dengan pemberian herbal temu kunci (*Boesenbergia pandurata*) dan daun Sirih (*Piper betle* L.) dapat membantu mengurangi gejala keputihan, dari sebelum terapi keluhan keputihan yang parah, hingga akhir terapi keluhan keputihan membaik.